

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh foto-foto Gayus yang selalu menyertai pemberitaan tentang kasus mafia pajak di Harian Kompas. Ditampilkannya foto Gayus dalam setiap pemberitaan memudahkan masyarakat pembaca menangkap pesan bahwa Gayus sedang dibicarakan. Banyaknya pemberitaan tentang Gayus sejalan dengan banyaknya orang dan kasus yang terseret dalam kasus Gayus. Polisi, Jaksa, Hakim, Pengacara, petugas imigrasi bahkan Satgas anti mafia hukum ikut terseret dalam pusaran kasus Gayus. Hal ini menjadikan berita tentang Gayus seperti tidak ada habisnya sehingga foto dirinya hampir selalu muncul di media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan yang ingin disampaikan dalam setiap penyajian foto Gayus dalam pemberitaan tentang Gayus di Harian Kompas.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif karena data yang dibutuhkan adalah data kualitatif berupa foto Gayus, berita atau informasi tentang Gayus dan pemberantasan mafia pajak, latar sosial dan budaya yang terkait dengan mafia pajak. Desain penelitian menggunakan desain analisis semiotika dari de Saussure yang membagi tanda terdiri dari tiga bagian yaitu *signifier*, *signified* dan signifikansi. Data dikumpulkan melalui teknik kepustakaan dan dokumentasi. Analisis menggunakan analisis semiotika dari Saussure.

Hasil penelitian memperlihatkan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap penyajian foto Gayus dalam pemberitaan tentang Gayus di Harian Kompas. Pertama, foto-foto Gayus mengingatkan betapa dunia kejahatan tidak berada jauh dari lingkungan aparat penegak hukum. Kedua, Gayus adalah salah satu bukti yang membuka mata masyarakat betapa rusaknya tatanan hukum dan mentalitas aparatnya. Kerusakan tidak segera tuntas diperbaiki karena masih banyak oknum Polri yang diuntungkan dengan perilakunya yang tidak terpuji. Ketiga, foto-foto Gayus merupakan suatu bentuk penyadaran kepada publik tentang realitas mafioso dan lemahnya penegakan hukum yang semakin vulgar di masyarakat. Kondisi ini menegaskan pada masyarakat bahwa hukum tunduk pada kekuasaan uang yang selama ini digunakan para mafia untuk memperlakuk alat-alat penegak hukum guna mengakali prosedur hukum agar menguntungkan pihak-pihak tertentu. Keempat, sekuat apapun Mafioso, penegakan hukum tetap berlaku meskipun tidak setajam ketika penegakan hukum diterapkan kepada orang biasa.

ABSTRAK

This research was motivated by photographs of Gayus that always accompanies the preaching of the mafia tax cases in Kompas. Displaying all of gayus picture in each reporting facilitate the reading public get the message that gayus is in being discussed.the amount of coverage about gayus well becoming with many of its people dragged in to the gayus case. Police, prosecutor,magistrate,lawyer,immigration officer,even anti mafia task force be dragged in the vortex gayus case. This things making news about gayus its like nothing out and always featuring a picture of him in the media. This research aims to find out the message to be conveyed in each presentation of photos in the news about Gayus in daily Kompas.

research methods used is a qualitative research because the data we need is the qualitative data in the form of gayus picture, news or information about gayus and eradication of mafia tax, social background and cultural that associated with the mafia tax. Research design using design semiotic analysis from Saussure which divides the sign consists of three parts, namely: *signifier*, *signified* dan signification.The data were collected through technical literature and documentation. Analysis using semiotic analysis of Saussure.

The result of research shows the message to be conveyed in each presentation of photos in the news about Gayus in daily Kompas. First , pictures of gayus remind the world of evil are not far from the law enforcement environment. Second, Gayus is one proof that opened the eyes of the public , how damaging the legal order and the mentality of its agents. The damage was not immediately can be fix because there are many unscrupulous police who benefit from improperly behavior. Third, pictures of gayus is a form of awareness to the public about the reality of mafioso and weak law enforcement are increasingly vulgar in the community. This condition asserted in public that the law is subject to the power of money has been used by the mafia to manipulate the tools of law enforcement in order to outsmart the legal procedures in order to benefit certain parties. Fourth, as strong as any Mafioso, law enforcement remains valid even if not as sharp as when law enforcement is applied to ordinary people.